ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari kegiatan utama yaitu:

1. Jasa penyewaan kapal baik kapal tanker minyak, gas, kimia maupun FPSO
2. Jasa keagenan kapal.

(dalam USD)

	30 September 2016	30 September 2015 (tidak diaudit)	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Gas	13.068.188	13.198.621	17.646.564	19.558.786
Minyak dan FPSO	22.261.693	16.199.191	27.438.034	17.334.104
Kimia	1.852.255	4.088.586	4.517.606	5.110.481
Lainnya (keagenan kapal)	692.943	826.317	1.036.173	867.962
Total	37.875.079	34.312.715	50.638.377	42.871.333

Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan 30 September 2015

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar USD 37,87 juta terdiri dari jasa penyewaan kapal sebesar USD 37,18 juta dan jasa keagenan kapal sebesar USD 0,69 juta, meningkat sebesar USD 3,56 juta atau 10,38% dari USD 34,31 juta di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan armada kapal baru Perseroan.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Pendapatan pada tahun 2015 adalah sebesar USD 50,64 juta, meningkat sebesar USD 7,77 juta atau 18,12% dari USD 42,87 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh permintaan kapal angkut yang meningkat.

Pendapatan Perseroan per segmen usaha adalah sebagai berikut:

1. Kapal Tanker Kimia

   Pendapatan segmen kapal tanker kimia pada periode 30 September 2016 mencapai USD1,85 juta, turun sebesar USD2,23 juta atau sebesar 54,70% dari USD4,09 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh permintaan kapal angkut kimia yang menurun.

   Pendapatan segmen kapal tanker kimia pada tahun 2015 mencapai USD 4,52 juta, turun sebesar USD 0,59 juta atau sebesar 11,60% dari USD 5,11 juta pada tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh permintaan kapal angkut kimia yang menurun.

2. Kapal Tanker Minyak dan FPSO

   Segmen kapal tanker minyak dan FPSO membukukan pendapatan sebesar USD 22,26 juta pada periode 30 September 2016, naik sebesar USD 6,06 juta atau 37,43% dari USD 16,20 juta di periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan kontrak baru dan armada kapal baru Perseroan.

   Segmen kapal tanker minyak dan FPSO membukukan pendapatan sebesar USD 27,44 juta pada tahun 2015, naik sebesar USD 10,10 juta atau 58,29% dari USD 17,33 juta di tahun 2014. Peningkatan tersebut disebabkan oleh mulai tersewanya kapal tanker FPSO dipertengahan tahun 2015.

3. Kapal Tanker Gas

   Pendapatan segmen kapal tanker gas pada periode 30 September 2016 mencapai USD 13,07 juta, menurun sebesar USD 0,13 juta atau 0,99% dibandingkan dengan periode 30 September 2015 yang mencapai USD 13,20 juta.

   Pendapatan segmen kapal tanker gas pada tahun 2015 mencapai USD 17,65 juta, menurun sebesar USD 1,91 juta atau 9,78% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai USD 19,56 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah kapal tanker gas yang dioperasikan Perseroan.

4. Lain-lain (keagenan kapal)

   Pendapatan segmen lain-lain pada periode 30 September 2016 sebesar USD 0,69 juta, menurun sebesar USD 0,13 juta atau 16,14% dari USD0,83 juta pada periode sama tahun 2015. Penurunan pendapatan segmen ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya usaha keagenan kapal Perseroan.

   Pendapatan segmen lain-lain pada tahun 2015 sebesar USD 1,04 juta, naik sebesar USD 0,17 juta atau 19,38% dari USD 0,87 juta pada tahun 2014. Peningkatan pendapatan segmen ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya usaha keagenan kapal Perseroan.

Beban Langsung

Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan 30 September 2015

Beban langsung Perseroan dan Entitas Anak pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar USD25,37 juta meningkat sebesar USD 4,02 juta atau 18,84% dari USD21,34 juta di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pelabuhan, bahan bakar dan pelumas, suku cadang, transportasi dan lain-lain.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Beban langsung Perseroan di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar USD 3,97 juta atau 11,87% dari USD 33,44 juta di tahun 2014 menjadi USD 29,47 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan sewa, efisiensi bahan bakar dan pelumas, biaya pelabuhan, suku cadang, transportasi, dan lain-lain.

Laba Kotor

Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan 30 September 2015

Laba kotorPerseroan dan Entitas Anak pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar USD12,51 juta menurun sebesar USD0,46 juta atau 3,54% dari USD12,97 juta di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban langsung sebesar 19,24% meskipun pendapatan telah mengalami kenaikan 10,38%.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Pada tahun 2015 laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD 11,73 juta atau sekitar 124,44% menjadi sebesar USD 21,16 juta dibandingkan dengan USD 9,43 juta pada tahun 2014. Pertumbuhan ini disebabkan oleh meningkatnya kinerja Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Laba (Rugi)

Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan 30 September 2015

Laba Perseroan dan Entitas Anak pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar (USD0,08 juta) menurun sebesar USD11,02 juta atau 100,69% dari USD10,94 juta di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerugian kurs mata uang non fungsional.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Sebagai efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD 9,98 juta pada tahun 2015, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD 27,36 juta pada tahun 2014 dan terdapatnya penurunan aset keuangan tersedia dijual yang signifikan sebesar USD 23,59 juta pada tahun 2014 karena terdapatnya penurunan harga pasar batu bara.

Penghasilan Komprehensif lain

Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan 30 September 2015

Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Entitas Anak pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar USD0,66 juta menurun sebesar USD4,60 juta atau 87,48% dari USD5,26 juta di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak terdapat surplus revaluasi asset pada periode tersebut dibandingkan periode sebelumnya.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Di tahun 2015 penghasilan komperehensif lain perseroan mengalami peningkatan dari USD 3,12 juta pada tahun 2014 menjadi USD 6,54 juta pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama dipengaruhi surplus revaluasi kapal.

Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif

Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan 30 September 2015

Total Penghasilan komprehensif Perseroan dan Entitas Anak pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar USD0,58 juta menurun sebesar USD15,62 juta atau 96,40% dari USD16,20 juta di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerugian kurs mata uang nonfungsional.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Sebagai efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, penghasilan komprehensif Perseroan naik menjadi USD 16,52 juta pada tahun 2015 dibandingkan dengan rugi komprehensif USD 23,95 juta pada tahun 2014 dan terdapatnya penurunan aset keuangan tersedia dijual yang signifikan sebesar USD 23,59 juta pada tahun 2014 karena terdapatnya penurunan harga pasar batu bara.

Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pertumbuhan Jumlah Aset

30 September 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Total Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD 232,68 juta, terdiri dari aset lancar sebesar USD45,32 juta dan aset tidak lancar sebesar USD187,36 juta dibandingkan dengan Total Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 206,78 juta, terdiri dari aset lancar sebesar USD 53,98 juta dan aset tidak lancar sebesar USD 152,80 juta mengalami kenaikan sebesar USD 25,89 juta atau 12,52%. Peningkatan total aset terutama disebabkan kenaikan aset tetap kapal karena akuisisi.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 53,98 juta, mengalami peningkatan sebesar USD 25,47 juta atau 89,32% jika dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar USD 28,51 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi piutang jangka panjang terkait akan diselesaikan piutang kepada pihak ketiga dan peningkatan piutang usaha yang disebabkan keterlambatan penagihan piutang akibat penyelesaian administrasi piutang.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 152,80 juta, mengalami penurunan sebesar USD 13,6 juta atau 8,17% jika dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 166,40 juta. Penurunan ini terutama disebabkan reklasifikasi piutang jangka panjang pihak ketiga ke aset lancer terkait akan diselesaikannya piutang kepada pihak ketiga.

Sebagai akibat dari efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, jumlah total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 206,78 juta, mengalami peningkatan sebesar USD 11,87 juta atau 6,09% jika dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 194,91 juta.

Pertumbuhan Jumlah Liabilitas

Periode 30 September 2016 dibandingkan dengan 30 September 2015

Total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD 129,79 juta, terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD 45,29 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD 84,50 juta.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 48,79 juta, mengalami peningkatan sebesar USD 11,04 juta atau 29,26% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 37,74 juta. Peningkatan ini terutama diakibatkan naiknya pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 55,69 juta, mengalami penurunan sebesar USD 23,50 juta atau 29,67% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 79,19 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman Perseroan selama tahun 2015.

Jumlah total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 104,48 juta, mengalami penurunan sebesar USD 12,45 juta atau 10,65% jika dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 116,93 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran pinjaman Perseroan selama tahun 2015.

Pertumbuhan Jumlah Ekuitas

30 September 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Jumlah Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD 102,88 juta mengalami peningkatan sebesar USD 0,58 juta atau 0,57 % jika dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 102,30 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba periode berjalan dan surplus revaluasi kapal Perseroan.

Likuiditas dan Solvabilitas

Perseroan memiliki sumber likuiditas dari internal karena Perseroan memiliki usaha operasional, sedangkan untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan saat ini belum tersedia. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Langkah-langkah lain yang dapat dilakukan Perseroan untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan, antara lain:

- Mencari pinjaman modal kerja dari pihak ketiga.
- Menerbitkan surat hutang.

Rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar 1.26x.

Pengeluaran Modal

Pengeluaran modal pada tahun 2015 sebesar USD 7,83 juta mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2014 yang sebesar USD 13,21 juta penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2014 terdapat pembelian kapal baru.

Pengeluaran modal Perseroan pada tahun 2014 terkait pembelian kapal MT BULL Papua dengan rincian sebagai berikut:

- Pihak yang terkait dalam perjanjian:
  MS "Elise Schulte" Schiffahrtsgesellschaft mbH & Co. KG (penjual) dan Perseroan (pembeli)
- Nilai transaksi: USD 12.300.000
- Tujuan dari investasi barang modal:
  Pembelian kapal MT BULL Papua dilakukan Perseroan untuk mendukung rencana pengembangan usaha jangka panjang khususnya di segmen tanker minyak dan FPSO, sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan menunjang pertumbuhan Perseroan kedepannya.
- Sumber dana yang digunakan:
  Fasilitas kredit dari Sindikasi BNI dan Indonesia Eximbank.

Arus Kas

Tabel di bawah ini menyajikan data arus kas tertentu dari laporan arus kas konsolidasian untuk masing-masing periode yang disajikan:

(dalam USD)

	30 September 2016	30 September 2015 (tidak diaudit)	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.093.157	10.076.883	2.892.072	5.444.489
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	40.176	(5.937.758)	(7.593.055)	8.581.064
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(276.755)	(5.594.685)	4.284.143	(17.478.226)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	856.578	(1.455.560)	(416.840)	(3.452.673)
Kas dan bank akhir periode	4.485.386	1.943.320	3.434.166	3.655.743

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran pada pemasok, karyawan, pajak penghasilan, dan beban keuangan.

30 September 2016

Pada periode 30 September 2016, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD 1.093.157, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD 29.337.312 yang sebagian diimbangi dengan pembayaran pada pemasok sebesar USD 17.093.675, pembayaran pada karyawan sebesar USD 6.460.808, pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 48.405 dan pembayaran beban keuangan sebesar USD 4.641.267.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Pada tahun 2015, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD 2.892.072, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD 40.224.968 yang sebagian diimbangi dengan pembayaran pada pemasok sebesar USD 21.946.928, pembayaran pada karyawan sebesar USD 7.851.538, pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 32.435 dan pembayaran beban keuangan sebesar USD 7.501.995.

Pada tahun 2014, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD 5.444.489, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD 41.484.198, yang sebagian diimbangi dengan pembayaran pada pemasok sebesar USD 20.431.703, pembayaran pada karyawan sebesar USD 8.038.136, pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 35.976 dan pembayaran beban keuangan sebesar USD 7.533.894.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi terdiri dari penerimaan bunga, penjualan aset tetap, penempatan dan penggunaan kas dibatasi penggunaannya, perolehan aset tetap, kas entitas anak yang diakuisisi, uang muka perolehan aset tetap, dan penerimaan dari pelaksanaan waran.

30 September 2016

Pada periode 30 September 2016, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar USD 40.176, yang terutama terdiri dari penggunaan kas dibatasi penggunaannya sebesar USD 6.695.923, kas entitas anak yang diakuisisi sebesar USD 447.159, penerimaan bunga sebesar USD 60.513, penjualan aset tetap sebesar USD 5.573, yang sebagian diimbangi dengan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 7.114.454 dan perolehan aset tetap sebesar USD 54.538.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Pada tahun 2015, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD 7.593.055, yang terutama terdiri dari penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 9.783.292, perolehan aset tetap sebesar USD 7.836.554, uang muka pembelian aset tetap sebesar USD 116.706, yang sebagian diimbangi dengan penerimaan dari penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 10.136.308, penerimaan bunga sebesar USD 7.093 dan penjualan aset tetap sebesar USD 96.

Pada tahun 2014, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar USD 8.581.064, yang terutama terdiri dari penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 29.831.940, penjualan aset tetap sebesar USD 20.908.280, penerimaan bunga sebesar USD. 8.509, penerimaan dari pelaksanaan waran sebesar USD 2.250, yang sebagian diimbangi dengan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 19.349.049, perolehan aset tetap sebesar USD. 13.177.048 dan pembayaran uang muka aset tetap sebesar USD 9.643.818.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan terdiri dari penerimaan dan pembayaran pinjaman jangka panjang, penerimaan dan pembayaran jangka pendek, dan perubahan piutang kepada pihak berelasi.

30 September 2016

Pada periode 30 September tahun 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 276.755, yang terdiri dari pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD 27.510.672 yang diimbangi dengan penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar USD 27.233.917.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Pada tahun 2015, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar USD 4.284.143, yang terutama terdiri dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar USD 20.000.000, penerimaan pinjaman jangka pendek sebesar USD 10.000.000, yang diimbangi dengan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD 15.715.857 dan pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar USD 10.000.000.

Pada tahun 2014, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 17.478.226, terdiri dari pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD 17.928.724, yang diimbangi dengan perubahan piutang kepada pihak berelasi sebesar USD 450.498.

Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya Yang Berdampak Terhadap Kegiatan Perusahaan

Melalui penerbitan Instruksi presiden Nomor 5 Tahun 2005 tentang pemberdayaan industri Pelayaran di Indonesia dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Asas *Cabotage* untuk memperkuat potensi sumber daya yang ada serta mendukung dan melindungi industri pelayaran dalam negeri. Kebijakan Asas *Cabotage* ini hanya mengizinkan kapal berbendera Indonesia yang berlayar dan mendistribusikan barang di perairan Indonesia. Dalam kebijakan tersebut, terdapat peraturan bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%.

Prospek yang cerah di industri kemaritiman ini semakin diperkuat dengan terpilihnya Presiden Joko Widodo dengan komitmennya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim. Guna merealisasikan komitmen tersebut, pemerintah merencanakan berbagai kebijakan mengenai pengelolaan migas serta pembenahan dan rencana untuk memajukan industri kemaritiman itu prioritas pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun jalan tol laut, pelabuhan laut dalam (*deep seaport*), logistik, serta industri perkapalan. Kebijakan kebijakan di atas terwujud antara lain melalui langkah Menteri Perhubungan Ignasius Jonan menerbitkan Permenhub Nomor 61 Tahun 2014, yang merupakan pengganti Permen Nomor 7 C Tahun 2013 tentang Klasifikasi Kapal Berbendera Merah Putih.

Di bidang perpajakan, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04 /1996 dan SE 29/PJ.4/1996, sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final kecuali untuk PT Gemilang Bina Lintas Tirta dan entitas anak yang tidak aktif. Pemerintah pun telah memutuskan untuk memberikan fasilitas bebas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) serta fasilitas insentif pengurangan pajak (*tax allowance*) untuk industri galangan kapal nasional.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 10 Februari 2017 atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perjanjian-perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

Perjanjian-perjanjian penting yang dibuat antara Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak ketiga berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

A. PERJANJIAN HUTANG-PIUTANG

Perjanjian pengakuan hutang tanggal 19 Desember 2014, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Para pihak:

- Emiten sebagai pihak pertama
- a. PT Banyu Laju Shipping
  b. PT Pearl Maritime
  c. PT Diamond Maritime
  d. PT Saphire Maritime
  e. PT Ruby Maritime
  f. PT Gemilang Bina Lintas Tirta
  g. PT Emerald Maritime
  Selanjutnya disebut Pihak Kedua.
- PT Karya Bakti Adil sebagai pihak ketiga.

Objek perjanjian : Pihak Pertama dan Pihak Kedua secara Nett berhutang kepada pihak ketiga sebesar USD 3.955.973,08 (tiga juta sembilan ratus lima puluh lima ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga Dollar Amerika Serikat nol delapan sen).

Jangka waktu : 5 (lima tahun) sejak tanggal Penandatangan perjanjian.

Bunga : LIBOR + 1% per tahun

Penyelesaian Perselisihan : Penyelesaian Perselisihan antara para pihak diselesaikan Secara musyawarah untuk mufakat.

Jaminan : tidak ada

Pembatasan : tidak ada

B. PERJANJIAN PIHAK KETIGA

1. Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Waktu tanggal 31 Maret 2015 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Emiten sebagai Pemberi Sewa dan PT Pertamina (Persero) sebagai Penyewa dan telah diubah dengan surat persetujuan pengambilan Opsi II No. 3781/F30120/2016-S6 tanggal 7 September 2016, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

   Jangka Waktu Sewa : Penyerahan mulai dari 15 Maret 2015 pukul 08.00 WIB sampai dengan 20 Maret 2015 pukul 16.00 WIB Berakhir sampai dengan 2 (dua) tahun sejak diserahkan, plus minus 15 hari.

   Obyek Sewa : LPG/C Gas Natuna

   Penyelesaian Perselisihan : Setiap dan semua perbedaan dan perselisihan apapun sifatnya yang timbul dari Perjanjian Sewa ini harus diajukan kepada arbitrasi di Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

2. Perjanjian Sewa Dengan Waktu No. PPS-427R-S tanggal 30 Desember 2014 dan telah di addendum dengan Perjanjian Perubahan tanggal 10 Juli 2015 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara *Join Operation* Pertamina-Petrochina Salawati selaku pemilik proyek dengan Emiten selaku kontraktor dan telah di sepakati untuk dilakukan perpanjangan berdasarkan surat No. 350/JOB P-PS/2016 tanggal 27 Desember 2016, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

   Jangka waktu sewa : 2 (dua) tahun

   Obyek Sewa : FPSO Brotojoyo

   Penyelesaian Perselisihan : Setiap dan semua perbedaan dan perselisihan apapun sifatnya yang timbul dari Perjanjian Sewa ini harus diajukan kepada arbitrasi di Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

C. PERJANJIAN HUBUNGAN ISTIMEWA

Perjanjian Sewa Menyewa Kapal tanggal 25 November 2015 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Emiten selaku penyewa dengan Emerald Maritime selaku pemberi sewa dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka waktu : 545 (lima ratus empat puluh lima) hari sejak tanggal 6 Juli 2015

Objek sewa : FPSO Brotojoyo

Penyelesaian Perselisihan :

Diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat

D. PERJANJIAN PEMBIAYAAN

Kredit Sindikasi BNI-Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 34 tanggal 6 November 2013 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja., S.H., Notaris di Jakarta, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak :

1) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") sebagai Kreditur.
2) PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk ("BNI") sebagai Kreditur
3) PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk sebagai Agen Fasilitas atau Agen Jaminan
4) PT Buana Listya Tama Tbk sebagai Debitur.

Jenis Fasilitas : *Aflopend*

Obyek Perjanjian : pembiayaan (refinancing) MT. Badraini, MT. Gandini, MT. Gas Maluku, MT. Pergiwo, MT. Barawati dan MT. Gas Natuna dan atau kapal lain yang disetujui oleh kreditur sindikasi.

Jumlah Fasilitas : Rp. 472.931.000.000,- (empat ratus tujuh dua miliar sembilan ratus tiga puluh satu juta Rupiah) dengan rincian porsi masing-masing kreditur adalah:

a. Tranche A BNI sejumlah Rp. 279.181.000.000,- (dua ratus tujuh puluh sembilan miliar seratus delapan puluh satu ribu Rupiah)
b. Tranche B Indonesia Eximbank sejumlah Rp. 193.750.000.000,- (seratus sembilan puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).

Jangka Waktu : 96 (sembilan puluh enam) bulan sampai dengan tanggal 5 November 2021.

Suku Bunga : suku bunga yaitu:

a. Tranche A sebesar 9,5% per tahun
b. Tranche B sebesar 6% pertahun

Jaminan : dengan jaminan sebagai berikut:

a. Kapal MT. Gas Maluku telah diikat dengan hipotik dengan Akta Hipotek Pertama No. 99/2014 tanggal 17 Maret 2014 sebesar Rp.149.250.000.000,- (seratus empat puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
b. Kapal MT. Gas Natuna telah diikat dengan hipotik pertama dengan Akta Hipotek Pertama No. 100/2014 tanggal 17 Maret 2014 sebesar Rp. 80.300.000.000,- (delapan puluh miliar tiga ratus juta Rupiah).
c. Kapal MT Gandini telah diikat dengan Hipotek pertama dengan Akta 101/2014 tanggal 17 Maret 2014 sebesar Rp. 130.000.000.000,- (seratus tiga puluh miliar Rupiah).
d. Kapal MT BULL Papua telah diikat dengan Hipotek Pertama dengan Akta 62/2015 tangggal 23 Maret 2015 sebesar Rp 174.027.000.000,- (seratus tujuh puluh empat miliar dua puluh tujuh juta Rupiah).
e. Seluruh piutang usaha yang terkait dengan obyek pembiayaan akan diikat dengan fidusia sebagaimana ternyata dari akta jaminan fidusia No 42 tanggal 6 November 2013.
f. Pengalihan hak atas rekening penampungan, sebagaimana ternyata dari akta kuasa dan pengalihan atas rekening debitur No. 43 tanggal 6 November 2013.
g. Pengalihan hak atas kontrak sewa kapal, sebagaimana ternyata dari Akta Kuasa dan Pengalihan atas kontrak sewa kapal No. 44 tanggal 6 November 2013.

Pembatasan:

selama debitur masih memiliki kewajiban membayar hutang kepada kreditur dan/atau selama jangka waktu perjanjian kredit, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur, debitur dilarang pula melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Merubah bentuk dan status hukum perusahaan.
b. Menggunakan kredit tidak sesuai dengan tujuan penggunaannya.
c. Memperoleh pinjaman dalam bentuk apapun dari bank dan atau lembaga keuangan non bank, termasuk akan tetapo tidak terbatas pada pinjaman yang diperoleh melalui penerbitan surat hutang dan atau surat berharga.
d. Menjaminkan, menjaminkan kembali, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan harta kekayaan yang dijaminkan kepada kreditur atau barang-barang jaminan kredit kepada pihak lain:
   1. Menjaminkan sebagian atau semua harta kekayaan atau pendapatan perusahaan debitur dalam bentuk dan dengan maksud apapun kepada pihak lain.
   2. Menjaminkan kembali,menjual, menyewakan, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh harta kekayaan yang telah di jaminkan.
   3. Menjual, melepaskan atau dengan cara lain mengalihkan seluruh atau sebagian usahanya.
e. Menerima pinjaman baru dari pihak lain, termasuk menerbitkan obligasi, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
f. Melakukan investasi baru yang tidak terkait dengan bisnis perusahaan.
g. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
h. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau kewajiban lainnya terhadap pihak lain berkaitan dengan atau dari Entitas Anak kecuali untuk penjaminan yang sudah ada saat ini.
i. Melakukan *interfinancing atar group* debitur, kecuali jika hal tersebut dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis dan keuangan *group* debitur.
j. Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham cukup dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada kreditur sindikasi.
k. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
l. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar:
   1. Mengadakan kontrak atau perjanjian dengan pihak lain dan atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha debitur.
   2. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau sesuatu pihak termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar pratek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
m. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan atau kewajiban debitur yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain.
n. Melunasi atau membayar pinjaman kredit atau hutang dan atau bunga kepada pihak lain diluar pihak dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham atau afiliasinya sebelum hutang kepada kreditur sindikasi dilunasi terlebih dahulu.
o. Mengadakan reorganisasi debitur termasuk namun tidak terbatas pada:
   1. Melakukan merger, konsolidasi, akusisi,
   2. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau mengajukan permohonan pailit dari debitur sendiri atau permohonan penundaan pembayaraan kepada instansi yang berwenang, kecuali permohonan penundaan pembayaran yang diajukan debitur sehubungan dengan adanya gugatan pailit dari pihak lain.
   3. *Go public.*
   4. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau
   5. Reorganisasi lain.

EKUITAS

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan yang disebabkan karena adanya PUT I kepada masyarakat sejumlah sebanyak-banyaknya 2.426.895.677 saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 100 (seratus Rupiah) tanpa memperhitungkan biaya emisi saham terjadi pada tanggal 30 September2016, maka proforma ekuitas pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Proforma Ekuitas pada tanggal 30 September 2016

(dalam USD)

Keterangan	Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 30 September 2016*)	Perubahan yang terjadi karena PUT I **)	Proforma Ekuitas pada tanggal 30 September 2016 setelah Penawaran Umum I
Modal ditempatkan dan disetor penuh	200.065.130	17.977.005	218.042.135
Tambahan modal disetor	40.225.377	-	40.225.377
Surplus revaluasi	7.818.904	-	7.818.904
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	473.000	-	473.000
Defisit	(145.698.083)	-	(145.698.083)
Ekuitas didistribusikan kepada pemilik entitas induk	102.884.328	-	120.861.333
Kepentingan non pengendali	583	-	583
Total Ekuitas	102.884.911	-	120.861.916

*) disajikan kembali
**) Asumsi nilai tukar 1 USD: Rp 13.500

PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA

Sesuai dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Listya Tama Tbk. yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., MKn., Notaris di Jakarta, Pembeli Siaga (*Standby Buyer*) sehubungan dengan PUT I ini adalah:

PT Danatama Makmur Sekuritas (*Terafiliasi*)
Danatama Square
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6 Kav.12
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan – 12950
Telp.: +6221 5797 4288
Fax.: +6221 5797 4280

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD

Prospektus bersama HMETD, akan tersedia untuk para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 2 Maret 2017 pukul 16.00 WIB di BAE Perseroan.

Biro Administrasi Efek
PT Ficomindo Buana Registrar
Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910 – Indonesia
Telp: (62-21) 526 0976, 526 0977
Fax: (62-21) 571 0968

Perseroan
PT Buana Listya Tama Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav 12A
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telp: (62-21) 3048 5700
Faksimili: (62-21) 3048 5706
Email: investor@bull.co.id
Website: www.bull.co.id

MAESTRO 90 Adv.